

Triyani Lestari (2006). **Pengaruh Penerapan *Smart Time* Terhadap Kedisiplinan Karyawan PT. Indosat,Tbk.** Skripsi Gelar Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Sumber daya manusia di dalam perusahaan bersifat penting untuk pencapaian tujuan organisasi sehingga pengelolaan secara professional akan sangat diperlukan. Salah satu wujud pengelolaannya adalah dengan menegakkan kedisiplinan dimana survey awal dari beberapa karyawan menyatakan bahwa kendala dalam menciptakan kedisiplinan dikarenakan adanya persoalan rumah tangga serta belum terbiasa dengan adanya peraturan kedisiplinan yang ketat. Berdasarkan hal tersebut, maka dengan diterapkannya sistem *smart time* akan mampu untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan karena karyawan diberikan kemudahan berupa pilihan kategori waktu sehingga karyawan dapat mengatur waktu kerja sesuai kepentingan pribadi. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui keefektifan dari penerapan sistem *smart time* terhadap peningkatan kedisiplinan karyawan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *total population study* dari 230 karyawan permanen dalam tujuh divisi di PT. Indosat,Tbk, Surabaya dengan desain eksperimen yaitu *pseudoexperimental desain* melalui rancangan eksperimen *the one group pretest-posttest*. Pengambilan data dilakukan menggunakan data dokumentasi presensi karyawan serta metode *interview* dengan beberapa karyawan berdasarkan atas nilai kedisiplinannya. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan teknik uji beda *Wilcoxon* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kedisiplinan karyawan sebelum dan setelah penerapan sistem *smart time* melalui program *Windows SPSS V.14*.

Hasil dalam penelitian ini adalah sistem *smart time* berpengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan seluruh karyawan dan karyawan yang terlambat dengan $z = -8,198$ serta $p = 0,000$ (lebih lanjut lihat tabel 4.16 hal 77 dan tabel 4.17 hal 78) sedangkan sistem *smart time* tidak selalu berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan karyawan pada tiap divisinya karena ada satu divisi yang tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem *smart time* karena memiliki nilai $z = -1,000$ dan nilai $p = 0,409$. Selain itu pilihan kategori waktu dari karyawan dalam tiap divisinya adalah kategori kedua yaitu pukul 07.30-16.30 WIB. Berdasarkan hasil deskriptif terdapat kecenderungan perbedaan kedisiplinan pada usia, jenis kelamin, status pernikahan, masa kerja dan tingkat pendidikan setelah penerapan *smart time*; kecenderungan perbedaan pemilihan kategori waktu karena adanya perbedaan tugas, kemacetan, jarak rumah serta kondisi rumah tangga; sistem sosialisasi yang telah dilakukan PT. Indosat,Tbk sudah cukup baik.

Saran bagi PT. Indosat,Tbk yaitu adanya pengaturan waktu antar karyawan pada tiap divisi dalam menentukan pilihan kategori waktu untuk memulai aktivitas bekerja.

Kata kunci : Kedisiplinan, *Smart Time*